

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tahapan-tahapan dalam penulisan tesis ilmiah mulai dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian, kajian literatur, dan analisis data maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Melalui kajian literatur ditemukan faktor kesulitan keuangan yang berpengaruh terhadap keterlambatan proyek konstruksi terdiri dari Penundaan Pembayaran, Manajemen Arus Kas, Sumber Daya Keuangan dan, Ketidakstabilan Pasar Keuangan.
2. Dari hasil Uji Regresi Linear Berganda diperoleh hasil pengolahan data yang menyatakan bahwa semua faktor kesulitan keuangan berpengaruh terhadap keterlambatan proyek konstruksi.
3. Faktor kesulitan keuangan yang paling dominan terhadap keterlambatan proyek konstruksi didapat melalui Uji T yaitu Manajemen Arus Kas Dengan Nilai 3,994 (positif), diikuti oleh ketidakstabilan pasar keuangan dengan nilai 2,178 (positif) dan penundaan pembayaran dengan nilai 2,158 (positif) serta untuk sumber daya keuangan dengan nilai -4,896 (negatif).
4. Penundaan pembayaran berpengaruh positif terhadap keterlambatan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh, hal ini tentunya menjadi perhatian bagi Pemerintah Kota Sungai Penuh dalam memperhatikan tata cara pembayaran yang efektif dan efisien.

5. Manajemen arus kas yang buruk berpengaruh positif terhadap keterlambatan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh, hal ini dikarenakan tidak adanya Pengendalian atau cost control terhadap biaya proyek, disiplin atau konsistensi dalam otorisasi penggunaan anggaran biaya proyek.
6. Sumber Daya Keuangan Tidak Mencukupi berpengaruh negatif terhadap keterlambatan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh, maka dalam hal ini sumber daya keuangan kontraktor pelaksana tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan proyek konstruksi.
7. Ketidakstabilan pasar keuangan berpengaruh positif terhadap keterlambatan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh, hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal atau lingkungan sangat mempengaruhi keterlambatan proyek konstruksi dilihat dari aspek keuangan.
8. Untuk pencegahan digunakan konsep mitigasi dengan konsep *PDCA* (*plan, do, check dan action*), yang dilakukan terhadap faktor dominan hasil uji regresi linier yaitu manajemen arus kas yang buruk, indikator variabel dari faktor tersebut divalidasi oleh pakar atau tenaga ahli, dari hasil validasi pakar atau tenaga ahli terdapat 10 (sepuluh) rencana mitigasi pada tahapan *plan*, dan 14 (empat belas) rencana mitigasi pada tahapan *do*, serta 15 (lima belas) rencana mitigasi pada tahapan *check* dan *action*.

5.1.1. Implikasi Teoritis dan Manajerial

5.1.1.1. Implikasi Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi suatu harapan dalam memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur penelitian dan kepustakaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan bagi peneliti yang akan datang, yakni bagaimana penundaan pembayaran, manajemen arus kas buruk, ketidakstabilan pasar keuangan dapat mempengaruhi keterlambatan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh dinilai dari aspek keuangan pada kontraktor pelaksana.

Dengan demikian hasil penelitian ini akan memberikan dampak akademik pada pembuktian teoritis sebagaimana yang dikemukakan oleh penelitian terdahulu bahwa ketiga faktor tersebut memang berpengaruh terhadap keterlambatan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh ditinjau dari aspek keuangan.

5.1.1.2. Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa penundaan pembayaran, manajemen arus kas buruk, ketidakstabilan pasar keuangan dapat mempengaruhi keterlambatan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh dinilai dari aspek keuangan, implikasi manajerial dapat dijelaskan sebagai berikut :

Untuk terwujudnya penyelesaian proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh yang bermutu, tepat waktu dan hemat biaya harus dapat mengatasi masalah kesulitan keuangan yang ada seperti penundaan pembayaran, manajemen arus kas buruk,

ketidakstabilan pasar keuangan guna menghindari terjadinya kesulitan keuangan yang berimplikasi terhadap keterlambatan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh..

Apabila pembangunan di bidang konstruksi berjalan dengan lancar maka akan menunjang perekonomian di Kota Sungai Penuh, dan pembangunan tersebut akan dapat terealisasi dengan baik serta memperhatikan mutu atau kualitas proyek dan diselesaikan tepat pada waktunya.

5.2. Keterbatasan dan Saran

Dari terlaksananya penelitian ini dan seiring dengan pelaksanaan pembangunan di bidang konstruksi di Kota Sungai Penuh dan hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tesis sebagai referensi untuk penelitian berikutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor penundaan pembayaran, manajemen arus kas buruk, ketidakstabilan pasar keuangan berpengaruh terhadap keterlambatan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh, oleh sebab itu dapat menjadi acuan agar Pemerintah Kota Sungai penuh dapat mengatasi masalah tersebut dengan mencontoh daerah yang sudah sukses dalam mengatasi keterlambatan proyek konstruksi dilihat dari aspek keuangan.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengembangkan lebih lanjut variabel lain selain kriteria yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, hal ini didasari dari asumsi bahwa perubahan paradigm yang dipengaruhi oleh teknologi menjadi faktor utama perbaikan yang mutlak dilakukan dimasa akan datang.
3. Disarankan kepada peneliti yang akan datang untuk lebih lanjut melakukan penelitian ini dengan pendekatan lain. Penelitian selanjutnya diharapkan

dapat menambah cakupan obyek penelitian, populasi supaya diperluas dan sampel diperbanyak agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Melengkapi model survey dengan wawancara supaya didapat model penelitian yang baik dan didukung oleh teori yang kuat serta disarankan supaya memperbanyak referensi penelitian yang akan mendukung topik yang diteliti.